

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Kongsu Tahunan di Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh diperoleh 3 hal penting yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kongsu tahunan memberikan akses yang beragam kepada anggota terhadap berbagai sumberdaya, baik sumberdaya manusia, maupun sumberdaya alamnya. Akses terhadap sumberdaya yang berupa sumberdaya ekonomi atau keuangan, kekuatan fisik, serta tanah tempat mereka bekerja. Dalam pelaksanaannya, akses terhadap sumberdaya tersebut didukung oleh adanya transparansi informasi mengenai upah harian dan pembagian hasil yang menunjukkan adanya persamaan hak antaranggota dalam memperoleh manfaat ekonomi. Pemanfaatan tenaga fisik yang dimiliki masing-masing anggota menjadi bentuk akses terhadap sumberdaya manusia yang mendukung keberlangsungan kegiatan kongsu dan menjadi modal utama dalam bekerja di ladang, dan sawah milik orang lain.
2. Partisipasi perempuan dalam mengendalikan sumberdaya melalui program kongsu tahunan di Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh telah berjalan dengan baik dan menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam berbagai aspek kegiatan kelompok. Perempuan tidak hanya terlibat dalam pelaksanaan kerja

3. di lapangan, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam musyawarah, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan kongsi tahunan. Keterlibatan aktif tersebut memberikan dampak positif berupa meningkatkan kemandirian, rasa percaya diri, serta peran mereka dalam keluarga maupun kelompok. Akan tetapi masih terdapat sebagian anggota yang belum memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat secara terbuka di dalam forum musyawarah.
4. Program kongsi tahunan memberikan manfaat yang luas bagi perempuan, tidak hanya dalam aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan kesetaraan bagi perempuan masyarakat Nagari Pagadih khususnya perempuan anggota kelompok kongsi. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kongsi, perempuan mengalami peningkatan kemandirian ekonomi, tumbuhnya rasa percaya diri, kebersamaan, serta kesempatan yang sama dalam bekerja. Program ini, juga membuka kesempatan yang sama bagi seluruh perempuan anggota kongsi untuk bekerja, memperoleh penghasilan, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok tanpa adanya perlakuan yang berbeda. Kongsi tahunan menjadi sarana yang memperkuat kesejahteraan dan posisi perempuan dalam keluarga maupun masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini supaya mampu dan dapat memberikan manfaat yang baik kepada semua masyarakat yang berkontribusi dalam penelitian ini, terutama bagi anggota kelompok kongsi tahunan di Nagari

Pagadih Kecamatan Palupuh. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kelompok Kongsy Tahunan, agar tetap mempertahankan keberlangsungan program serta meningkatkan partisipasi seluruh anggota, khususnya dalam musyawarah dan pengambilan keputusan. Selain itu kelompok diharapkan terus menjaga prinsip keadilan, keterbukaan dan kebersamaan agar manfaat ekonomi dan sosial yang diperoleh dapat terus berkembang.
2. Kepada Masyarakat Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh agar dapat menjadikan program kongsy tahunan sebagai contoh kegiatan gotong royong yang produktif dalam meningkatkan ekonomi keluarga khususnya bagi perempuan. Kesadaran masyarakat untuk kerjasama kelompok perlu terus ditingkatkan agar mampu membuka peluang ekonomi yang lebih luas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program kongsy tahunan di Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh, khususnya di sektor pemberdayaan ekonomi perempuan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abrar, M. (2024). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar*. Jambi: Unja Publisher.
- Afriansyah. (2023). *Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Agustina, N. Y. (2023). Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Al-Tatwir*, Vol. 10 No. 1. <https://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/74/65>
- Aisyah, E. N. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengolahan Tanaman Obat Keluarga. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.6No.1. DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v6i1.4924>.
- Anwas, E. O. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabet Adisasmita.
- Ari Yohanes Decaprio, I. F. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Desa Banjarnendo. *Journal Publicuho*, Volume 7 No 4 <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i4.547>
- Farida Nurul Rahmawati, N. S. (2013). Strategi Komunikasi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Madura. *Jurnal Komunikasi*, Vol.VII.No.1, <https://doi.org/10.21107/ilkom.v7i1.146>.
- Gusti Ayu Sapta Muna, W. A. (2022). Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Presidensi G20 pada Era Pandemi Covid19 pada UMKM di Bali. *Jurnal Manajemen dan Sumber daya* (, Volume 1, Nomor 1. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.163>
- Hestianah, S., et.al (2022). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dusun Mojokerep Desa Menanggal Kecamatan Mojosari Mojokerto. *Jurnal Khidmatuna; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2) <https://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/khidmatuna/article/view/63>.
- Dreze, J., & Sen, A. (1999). *Kemiskinan dan kelaparan; Kelaparan dan tindakan publik; India: Pembangunan ekonomi dan kesempatan sosial*. Oxford University Press.

- Kabeer, N. (1999). Resources, Agency, Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment. *Jurnal Development and Change*, Vol .30. no 3. <https://doi.org/10.1111/1467-7660.00125>.
- Kahfi, A., Oktaviani, Y., Fadilah, N., & Mahmudi, I. (2024). *Transformasi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan : Strategi Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Berbasis Ekonomi Islam di Desa Sri Bandung Banyuasin*. 3(2). <https://doi.org/10.32939/acm.v3i2.4366>.
- Khairuunnisa, Iin. "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Daerah." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, vol. 6, no. 11, 2017. Diakses dari https://eprints.ummi.ac.id/index.php/ilmu_ilmiah/article/view/149.
- Kuswanti, A. (2022). *Pemberdayaan Perempuan dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lopez-Claros, Augusto, & Zahidi, Saadia. 2005. *Pemberdayaan perempuan: Mengukur kesenjangan gender global*. Jenewa: World Economic Forum.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngete, A. F., Wibowo, T. S., & Lepangkari, J. (2025). Pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kapasitas perempuan melalui pelatihan pembuatan sabun batang bersama Aliansi Peduli Perempuan Sukowati (APPS) dan Jaringan Perempuan Usaha Kecil (JARPUK). *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(2) <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i02>
- Pagadih, P. N. (2014-2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari Pagadih*. Pagadih : Naskah Belum Diterbitkan, Pemerintahan Nagari Pagadih.
- Pramudyasmono, H. G. (2024). Pemberdayaan ekonomi ibu-ibu rumah tangga di Desa Sidorejo, Kabupaten Bengkulu Tengah melalui Jaringan Perempuan Usaha Kecil (Jar-PUK). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 10(1). <https://doi.org/10.33369/jsn.10.1.82-102>
- Randi R Wrihatno, R. N. (2006). *Manajemen Pembangunan Indonesia Sebuah Pengantar Dan Panduan*. Jakarta: Gramedia, PT Elex Media Kmputindo.
- Retno Endah Supeni, M. I. (2011). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan, : <http://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/149>.

- Riant Nugroho Dwijowijoto. (2008). *Gender dan Administrasi Publik: studi tentang kualitas kesetaraan gender dalam administrasi publik Indonesia pasca reformasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roosinda, d. F., et. al (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahra Publishing.
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif* (1st ed.). Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Speradley, P., & Huberman. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2). <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.9378>
- Suaib. (2023). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Totok Mardikanto, P. S. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Yaqini, N. Y. U., & Agustina, F. R. (2023). *Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember*. *Jurnal Al-Tatwir*, 10(1). <https://doi.org/10.35719/altatwir.v10i1.74>